

Implementasi Perkunjungan Pastoral Terhadap Pertumbuhan Iman Jemaat GKII Long Jelet

Juarita Encai

Abstrak

Tujuan penulisan skripsi ini adalah: *Pertama*, anggota jemaat hidup saling membangun artinya melalui perkunjungan pastoral gembala akan membuat anggota jemaat saling memperhatikan, saling menguatkan iman dalam menghadapi masalah dan perkunjungan gembala haruslah memberi semangat baru kepada anggota jemaatnya. *Kedua*, anggota jemaat hidup mengutamakan Tuhan artinya perkunjungan gembala hendaknya mendorong jemaat untuk takut akan Tuhan dan mengutamakan Tuhan maka akan diberkati dan akan mengalami pertumbuhan iman dalam Yesus Kristus. *Ketiga*, anggota jemaat hidup tekun membaca firman Tuhan artinya melalui perkunjungan pastoral, gembala harus dapat memastikan dan mendorong anggota jemaatnya setia untuk membaca firman Tuhan, setia dalam persekutuan umum maupun organisasi dalam jemaat. *Keempat*, seorang gembala mendoakan anggota jemaat yang sakit artinya melalui pelayanan perkunjungan doa gembala, anggota jemaat akan diberkati dan merasa ingin selalu didoakan pada saat mengalami penyakit dan akan mendapat kekuatan. *Kelima*, anggota jemaat yang bermasalah akan dihiburkan artinya melalui perkunjungan gembala harus menolong anggota jemaat yang bermasalah karena mereka adalah domba-domba yang perlu untuk dipimpin menuju jalan yang benar dan akan menjadi berkat bagi kehidupan kerohanian anggota jemaat yang ada di Jemaat GKII Long Jelet.

Kata-kata Kunci: Implementasi, Perkunjungan, Pastoral, Pertumbuhan Iman, GKII Long Jelet

Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Menurut *kamus Besar Bahasa Indonesia* “latar belakang” berarti “dasar (alasan) suatu tindakan (perbuatan), motif: keterangan mengenai suatu peristiwa guna melengkapi informasi yang tersiar sebelumnya.”¹

Menurut penelitian bahwa perkunjungan pastoral sering terabaikan karena adanya kegiatan gembala misalnya: Keladang, sibuk dengan kepentingan pribadi. Demikianpun dengan anggota jemaat selalu tidak ada ditempat. Karena banyaknya kegiatan yang dilakukan, perkunjungan tidak terlaksana dengan baik dan pertumbuhan iman jemaat tidak nampak pada setiap pribadi jemaat. Panggilan seorang gembala bukan atas kehendaknya sendiri, melainkan Allah yang telah mempercayakan pelayanan

¹*Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), 569.

itu kepadanya. Sebelum ia dilahirkan, Allah sudah mempunyai rencana baginya; ia harus dipanggil dan dilengkapi, dibaptiskan dan diutus. Seluruh rencana itu hendaknya berasal dari Allah, dan mendapat tanggapan sepenuh hati dari yang dipanggil, serta tanpa ragu-ragu didukung oleh orang percaya. Berkhotbah dan doa syafaat seorang gembala tidaklah cukup untuk membawa anggota jemaat pada pertumbuhan iman. J. Oswald mengatakan: “Masalahnya bukanlah kita memerlukan lebih banyak waktu lagi, melainkan bagaimana memanfaatkan waktu kita secara lebih baik.”² Oleh sebab itu seorang gembala harus lebih peka terhadap kebutuhan rohani jemaatnya, dengan demikian ia dapat memenuhi kebutuhan rohani jemaatnya dan bisa memanfaatkan waktu pelayanan dengan bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan oleh Allah.

Tujuan dari kunjungan pastoral yang dilakukan oleh seorang gembala jemaat adalah untuk memimpin anggota jemaat kepada kesempurnaan, Kolose 1:28 mengatakan : “Dialah yang kami beritakan, apabila tiap-tiap orang kami ajari dalam segala hikmat, untuk memimpin tiap-tiap orang kepada kesempurnaan dalam Kristus.”³ Perlu diingat bahwa dalam kunjungan pastoral terdapat beberapa prinsip utama yang menjadi tanggung jawab seorang gembala yaitu: menyampaikan firman Tuhan kepada anggota jemaat yang membutuhkan, berdoa, menguatkan dan mengajarkan kepada anggota jemaat untuk menjadi orang Kristen yang setia kepada Allah dan selalu mengutamakan Tuhan dalam kehidupan.

Dalam zaman modern sekarang ini banyak orang-orang yang merosot di dalam kerohanian, sehingga tidak ada pertumbuhan yang baik sebagai orang kristen ditegah dunia. Oleh sebab itu peran seorang gembala sangat dibutuhkan oleh setiap pribadi anggota jemaat yang dilayaninya. Meningkatnya keinginan anggota jemaat untuk selalu mengikuti persekutuan, membaca firman Tuhan, berdoa serta terlibat dalam pelayanan adalah tergantung dari pembawaan seorang gembala yang melayani di jemaat. Seorang gembala harus memperhatikan kebutuhan anggota jemaatnya agar dapat terpenuhi, sehingga besar kemungkinan anggota jemaat akan mengalami perubahan yang menuju kepada pertumbuhan iman yang baik.

Beberapa rujukan jurnal dan buku antara lain: 1) Dimensi pelayanan pastoral⁴; 2) Peran Gembala Jemaat Terhadap Pengembangan Pelayanan Holistik Di Gereja Kemah Injil Indonesia Jemaat Yegar Sahaduta Jayapura⁵; 3) Transformasi Sebuah Paradigma Terobosan⁶; 4) Khotbah untuk Pendidikan Warga Jemaat⁷

Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis mengungkapkan, maka penulis merumuskan bahwa masalah yang harus diselesaikan dalam skripsi ini yaitu: bagaimana implementasi kunjungan pastoral gembala terhadap pertumbuhan iman jemaat GKII Long Jelet.

²J. Oswald Sanders, *Kepemimpinan Rohani* (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 1974) 95.

³Kolose 1:28 (TB).

⁴Sadrak Kurang, “Dimensi Pelayanan Pastoral,” *Jurnal Jaffray* 2, no. 2 (2004).

⁵Reinhard Jeffray Berhutu, “Peran Gembala Jemaat Terhadap Pengembangan Pelayanan Holistik Di Gereja Kemah Injil Indonesia Jemaat Yegar Sahaduta Jayapura,” *Jurnal Jaffray* 12, no. 2 (2014).

⁶Petronella Tuhumury, *Transformasi Sebuah Paradigma Terobosan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018).

⁷Hengki Wijaya, *Khotbah Bagi Pendidikan Warga Jemaat* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018).

Tujuan Penelitian

Merupakan tujuan penelitian dalam menulis skripsi ini adalah: Untuk menjelaskan implementasi perkunjungan pastoral terhadap pertumbuhan iman jemaat GKII Long Jelet.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penulisan skripsi ini adalah:

Pertama, untuk menambah pengetahuan serta menjadi pengalaman tersendiri bagi penulis.

Kedua, untuk dapat memberi penjelasan serta pemahaman yang baik bagi para pembaca mengenai pelayanan pastoral gembala dalam jemaat.

Ketiga, memberikan motivasi bagi setiap orang percaya serta meningkatkan bahwa betapa pentingnya suatu pelayanan pastoral.

Keempat, untuk menunjukkan bahwa betapa pentingnya mengetahui implementasi pelayanan pastoral, sehingga anggota jemaat dapat menerapkan atau memahami pelayanan pastoral dalam kehidupannya, dengan demikian kehidupan anggota jemaat akan sehat secara jasmani dan rohani.

Kelima, untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian studi di Sekolah Tinggi Theologi Jaffray Makassar dalam meraih gelar Sarjana Teologi.

Metode Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data wawancara, yaitu proses tanya jawab dengan tatap muka,⁸ dan informasi dari buku-buku yang ada, yang erat hubungannya dengan skripsi ini.

Batasan Penelitian

Menurut peneliti bahwa implementasi perkunjungan pastoral, merupakan pokok pembahasan yang sangat luas untuk dibahas, karena itu peneliti membatasi ruang lingkup penulisan skripsi ini pada penguraian yang berkaitan erat dengan implementasi perkunjungan pastoral terhadap pertumbuhan iman jemaat Gereja Kemah Injil Indonesia Long Jelet.

Kepustakaan

Berhиту, Reinhard Jeffray. "Peran Gembala Jemaat Terhadap Pengembangan Pelayanan Holistik Di Gereja Kemah Injil Indonesia Jemaat Yegar Sahaduta Jayapura." *Jurnal Jaffray* 12, no. 2 (2014).

Brake, Andrew. *Spiritual Formation Menjadi Serupa dengan Kristus*. Bandung: Kalam Hidup, 2014.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.

Kurang, Sadrak. "Dimensi Pelayanan Pastoral." *Jurnal Jaffray* 2, no. 2 (2004).

Sanders, Oswald J. *Kepemimpinan Rohani*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 1974.

Tuhumury, Petronella. *Transformasi Sebuah Paradigma Terobosan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018.

⁸Hengki Wijaya (ed.), *Metodologi Penelitian Pendidikan Teologi* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2016), 24.

- Wijaya, Hengki. *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018.
- Wijaya, Hengki (ed.). *Metodologi Penelitian Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2016.
- Wijaya, Hengki. *Khotbah Bagi Pendidikan Warga Jemaat*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018.